

Pengaruh Keahlian *Data Analytic, Internet of Things*, dan *Blockchain* Terhadap Kinerja Akuntan di Indonesia

Gregorius Kenny Hartono¹,

Jurusan Akuntansi, Falkutas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Tanto Kurnia

Jurusan Akuntansi, Falkutas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Indonesia is currently in the era of globalization and the industrial revolution 4.0 where technology is experiencing rapid development and currently the world has begun to enter industry 5.0. With the development of the increasingly sophisticated and latest times, especially with computers and internet technology, Indonesian accountants are required to be able to adapt to technological developments. Indonesian accountants are expected to be able to use technology in their work. This research was conducted to find out how the relationship between Data Analytics, Internet of Things and Blockchain expertise to Accountant Performance with the hope that these three skills can improve the abilities possessed by today's accountants to be able to adapt to the development of the times, especially the upcoming industry 5.0. This study uses a quantitative casual approach with the aim of finding out the causal relationship between independent variables and dependent variables using data from research questionnaires collected from 130 respondents and processed using SPSS for descriptive and statistical analysis. The results of the study show that Data Analytics does not have a significant effect on Accountant Performance while the Internet of Things and Blockchain have a significant effect on Accountant Performance.

Keywords: Blockchain, Data Analytics, Industry 4.0 & 5.0, Internet of Things, Accountant Performance.

Abstrak

Indonesia saat ini telah berada dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 dimana teknologi mengalami perkembangan yang pesat dan saat ini dunia sudah mulai memasuki industri 5.0. Dengan perkembangan jaman yang semakin canggih dan terkini khususnya dengan adanya komputer dan teknologi internet, akuntan Indonesia dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Akuntan Indonesia diharapkan bisa menggunakan teknologi dalam pekerjaan mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keahlian Data Analytics, Internet of Things dan Blockchain terhadap Kinerja Akuntan dengan harapan ketiga keahlian tersebut bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh akuntan masa kini untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya industri 5.0 mendatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasual kuantitatif dengan tujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara variable independent dengan variable dependen menggunakan data dari kuesioner penelitian yang terkumpul sebanyak 130 responden dan diolah menggunakan spss untuk dianalisa secara deskriptif dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan Data Analytics tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Akuntan sedangkan Internet of Things dan Blockchain berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akuntan.

Kata Kunci: Blockchain, Data Analytics, Industri 4.0&5.0, Internet of Things, Kinerja Akuntan.

¹ 6042001018@student.unpar.ac.id

1.Pendahuluan

Indonesia saat ini telah berada dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 dimana teknologi mengalami perkembangan yang pesat dan saat ini dunia sudah mulai memasuki industri 5.0. Dengan perkembangan jaman yang semakin canggih dan terkini khususnya dengan adanya komputer dan teknologi internet, akuntan Indonesia dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Adaptasi dibutuhkan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat terutama dalam penggunaan teknologi di dunia kerja yang semakin canggih.

Data analytics merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisa data mentah yang diolah menjadi informasi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas informasi yang dikumpulkan serta melihat pola yang muncul dari data untuk menghadapi resiko, tren dan peluang (Manoharan, 2023). Selain data, internet juga menjadi teknologi masa kini yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Setiap harinya kita menggunakan internet baik untuk belajar, bekerja, berkomunikasi satu sama lain dan beragam aktivitas. Internet Of Things merupakan suatu jaringan yang dibuat untuk menghubungkan beragam perangkat teknologi yang saling terhubung dan berinteraksi dalam kondisi internal maupun eksternal (Karmanska, 2021). Internet juga dapat mewujudkan teknologi blockchain yang merupakan sistem pencatatan berbasis blok yang bisa diakses oleh pihak yang memiliki kunci akses serta memiliki transparansi dalam penggunaannya. Blockchain dapat didefinisikan sebagai suatu blok berisi informasi digital secara transparan yang aman serta dapat dibagikan ke beragam pihak namun tidak dapat diubah sembarangan. Sifat transparan dalam blockchain berarti data tersebut mudah dilacak sumbernya dan dapat teridentifikasi (Miah, 2019).

Ketiga teknologi tersebut dapat saling berhubungan dan meningkatkan kemampuan seorang akuntan untuk bersaing di era digital. Penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerja akuntan masa kini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Data analytics, Internet of Things dan Blockchain terhadap Kinerja akuntan di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi (accounting) dapat didefinisikan sebagai tahapan yang dimulai dari proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan terkait kegiatan transaksi keuangan dalam suatu organisasi/perusahaan untuk menghasilkan informasi dan laporan keuangan yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis oleh pemakai informasi (Alamsyah, 2018). Karakteristik dari akuntansi adalah identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan (Kieso, 2020).

Kinerja adalah prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam melakukan pekerjaan pada suatu periode. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Karyawan dapat berkerja dengan baik karena memiliki kinerja yang tinggi untuk menghasilkan kerja yang baik (Silaen dkk, 2021). Kinerja karyawan adalah hasil dari suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh organisasi kepada karyawannya dalam kurun waktu atau periode tertentu guna mencapai tujuan organisasi (Ferdian dan Rahmawati, 2019).

Data analytics merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisa data mentah yang diolah menjadi informasi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas informasi yang dikumpulkan serta melihat pola yang muncul dari data untuk menghadapi resiko, tren dan peluang (Manoharan, S.G.S, 2023). Analisa data yakni istilah luas meliputi bermacam jenis analisa data.

Berdasarkan penelitian Ehioghiren (2023) mengenai Data Analytics:

“Data analytics makes the switch from the traditional business recoding and processing, accounting, auditing process into continuous real time business operations and auditing by making the software to do the retroactive and repetitive work.”

Salah satu model analitik yang paling terkenal untuk digunakan untuk mengolah dan menganalisa data adalah CRISP-DM Model. Cross-Industry Standard Process for Data Mining atau CRISP-DM yakni satu model tahapan datamining (datamining framework) awalnya (1996) didirikan 5 perusahaan yakni Integral Solutions Ltd (ISL), Teradata, Daimler AG, NCR Corporation juga OHRA. Framework ini lalu dikembangkan ratusan organisasi juga perusahaan di Eropa selaku methodology standard non-proprietary untuk data mining. Terdapat 6 proses CRISP-DM berdasarkan modul Certificate in Data Analytics oleh ACCA yakni Business Understanding, Data Understanding, Data Preparation, Modeling, Evaluation, Deployment.

Internet of things yakni konsep saat benda/objek ditanamkan teknologi misal sensor juga software bertujuan berkomunikasi, pengendalian, menghubungkan, juga bertukar data lewat perangkat lain saat masih terhubung ke internet. IoT adalah pengorganisasian objek fisik yang berisi elektronik ditanamkan dalam teknik mereka untuk berkomunikasi dan merasakan kecerdasan satu sama lain atau sehubungan dengan lingkungan luar(Patel dkk,2021).Dikutip dari jurnal penelitian milik Rahmawati dan Subardjo (2023) IoT adalah sebuah paradigma di mana objek dapat dilengkapi dengan kemampuan identifikasi, penginderaan, jaringan, dan pemrosesan yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi satu sama lain dan perangkat serta layanan lain melalui Internet untuk mencapai tujuan”

Teknologi blockchain adalah mekanisme basis data lanjutan yang memungkinkan berbagi informasi secara transparan dalam jaringan bisnis. Basis data blockchain menyimpan data dalam blok yang dihubungkan bersama dalam sebuah rantai. Blockchain pada dasarnya adalah buku besar atau database terdistribusi di mana semua transaksi yang melibatkan semua pihak dicatat. Blockchain terdiri dari banyak set blok data yang berisi catatan untuk setiap transaksi. Setiap blok terhubung satu sama lain. Blockchain mengamankan transaksi melalui penggunaan teknologi kriptografi, yang merupakan mekanisme matematika untuk membuktikan identitas data. Tujuan utama blockchain adalah untuk menawarkan keamanan, dan transaksi perbankan adalah kandidat terbaik untuk menggunakan blockchain (miah dkk,2019)

Berdasarkan jurnal ilmiah Enrique Bonson dan Michaela Bednárová (2019) mengenai teknologi blockchain fitur utama dari blockchain adalah desentralisasi, yang terjadi karena catatan disimpan di node yang berbeda, bukan di satu lokasi sehingga catatan dapat diakses oleh setiap pengguna yang berwenang dan tidak dapat diubah.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variable independent terhadap variable dependen. Terdapat 3 variabel independent dalam penelitian ini yaitu Data Analytics, Internet of Things, dan Blockchain lalu 1 variabel dependen yaitu Kinerja Akuntan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dengan menggunakan Google Form yang disebar kepada para akuntan yang berdomisili di Jakarta untuk mendapatkan data primer yang akan dianalisa selanjutnya. Kuesioner disebar selama 1 bulan yaitu September 2024 dan berhasil mendapat responden akhir yaitu 130 responden. Metode yang digunakan untuk analisa data adalah analisa deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisa regresi berganda, uji f, uji t, dan r².

Berikut dibawah ini adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Keterangan:

Y =Kinerja Akuntan

a =konstanta

b_1, b_2, b_3 =variabel Data Analytics, Internet of Things, Blockchain

X_1, X_2, X_3 =Koefisien variabel independen

4.Hasil dan pembahasan

Jumlah responden akhir yang terkumpul dalam penelitian ini berjumlah 130 responden. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan spss untuk melakukan uji validitas, reabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji f, uji t, koefisien determinasi, dan regresi linear berganda.

Uji validitas dan reabilitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian dapat mengukur apa yang diukur secara valid sedangkan uji reabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa reliabel instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Seluruh pertanyaan masing-masing variabel telah lulus uji validitas dengan menggunakan Bivariate Pearson dengan nilai R-tabel yang digunakan adalah 0.1723 berdasarkan nilai df untuk $n=130$ adalah 128 dengan sig 5 % dan seluruh variabel penelitian telah lulus uji reabilitas dengan nilai cronbach alpha yang lebih besar dari 0.60.

Tabel 1.Hasil Uji Validitas *Data Analytics*(X1)

Kode	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X1.1	0.421	0.1723	valid
X1.2	0.508	0.1723	valid
X1.3	0.294	0.1723	valid
X1.4	0.689	0.1723	valid
X1.5	0.744	0.1723	valid
X1.6	0.751	0.1723	valid
X1.7	0.774	0.1723	valid
X1.8	0.723	0.1723	valid
X1.9	0.279	0.1723	valid
X1.10	0.201	0.1723	valid
X1.11	0.175	0.1723	valid
X1.12	0.342	0.1723	valid
X1.13	0.269	0.1723	valid
X1.14	0.813	0.1723	valid
X1.15	0.837	0.1723	valid
X1.16	0.839	0.1723	valid
X1.17	0.701	0.1723	valid
X1.18	0.283	0.1723	valid
X1.20	0.176	0.1723	valid

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 2.Hasil Uji Validitas *Internet of Things*(X2)

Kode	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X2.1	0.612	0.1723	valid
X2.2	0.585	0.1723	valid
X2.3	0.525	0.1723	valid
X2.4	0.619	0.1723	valid
X2.5	0.533	0.1723	valid
X2.6	0.469	0.1723	valid
X2.7	0.502	0.1723	valid
X2.8	0.569	0.1723	valid
X2.9	0.429	0.1723	valid
X2.10	0.431	0.1723	valid
X2.11	0.462	0.1723	valid
X2.12	0.381	0.1723	valid
X2.13	0.481	0.1723	valid

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 3.Hasil Uji Validitas *Blokchain*(X3)

Kode	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X3.1	0.603	0.1723	valid
X3.2	0.772	0.1723	valid
X3.3	0.723	0.1723	valid
X3.4	0.765	0.1723	valid
X3.5	0.817	0.1723	valid
X3.6	0.686	0.1723	valid
X3.7	0.61	0.1723	valid
X3.8	0.667	0.1723	valid
X3.9	0.726	0.1723	valid
X3.10	0.45	0.1723	valid

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 4.Hasil Uji Validitas Kinerja Akuntan(Y1)

Kode	R-hitung	R-tabel	Keterangan
y1.1	0.634	0.1723	valid
y1.2	0.451	0.1723	valid
y1.3	0.358	0.1723	valid
y1.4	0.462	0.1723	valid
y1.5	0.657	0.1723	valid

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 5.Hasil Uji Reabilitas *Data Analytics*(X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	19

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 6.Hasil Uji Reabilitas *Internet of Things*(2024)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	13

Sumber:olahan data penelitian(2024)

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas *Blockahin*(2024)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Sumber: olahan data penelitian

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Kinerja Karyawan(2024)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal. Pengujian menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal dan berdasarkan tabel 9 nilai Asymp.sig(2-tailednya) adalah 0.096 yang lebih besar dari 0.05 sehingga data terdistribusi secara normal

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12027430
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.040
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikoliniearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Data Analytics	0.773	1.293
Internet of Things	0.625	1.600
Blokchain	0.554	1.806

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Dapat dilihat berdasarkan tabel 10 ketiga variabel dependen telah lulus uji multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai vif lebih kecil dari 10.

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari kesalahan dalam model regresi tidak konstan di seluruh rentang nilai predictor. Uji glejser digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam data penelitian. Jika signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas. Tabel 11 menunjukkan bahwa ketiga variabel dependen memiliki nilai signifikansi > 0.05 sehingga telah lulus uji heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.846	.894		.3183
	total x1	.005	.006	.094	.955
	total x2	-.023	.016	-.152	1.382
	total x3	-.018	.016	-.135	1.157

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Tabel 12 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.774 yang lebih besar dari $D_u(1.7610)$ dan lebih kecil dari $4-D_u(2.239)$ sehingga tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.585	.575	1.134	1.774

a. Predictors: (Constant), total x3, total x1, total x2

b. Dependent Variable: total y1

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.534	3	76.178	59.287	.000 ^b
	Residual	161.897	126	1.285		
	Total	390.431	129			

a. Dependent Variable: total y1

b. Predictors: (Constant), total x3, total x1, total x2

Sumber: olahan data penelitian(2024)

Tabel 13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara bersamaan(simultan) terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0.05.

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji T melihat dengan lebih spesifik bagaimana hubungan masing-masing variabel setelah melihat hubungan secara keseluruhan dari hasil Uji F

Tabel 14. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.026	1.483		.000
	total x1	-.001	.009	-.006	.925
	total x2	.233	.027	.620	.000
	total x3	.071	.026	.212	.007

a. Dependent Variable: total y1

Sumber: olahan data penelitian (2024)

Berikut adalah penjelasan dari hasil uji t:

1. Nilai signifikansi untuk variabel *Data analytics*(X1) adalah 0.925 lebih besar dari 0.05 sehingga variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y1.
2. Nilai signifikansi untuk variabel *Internet of Things*(X2) adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y1.
3. Nilai signifikansi untuk variabel *Blokchain*(X3) adalah 0.007 lebih kecil dari 0.05 sehingga variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel y1.

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan beberapa variabel independen (prediktor). Tujuan utamanya adalah untuk memahami seberapa baik variabel-variabel independen tersebut dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

Berikut dibawah ini adalah persamaan regresi linear berganda penelitian ini berdasarkan tabel 14:

$$Y = 7.026 - 0.001x_1 + 0.233x_2 + 0.071x_3$$

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dari persamaan tersebut:

1. Nilai konstanta menunjukkan angka 7.026 satuan yang merupakan nilai dari Kinerja Akuntan apabila variabel X1, X2, dan X3 bernilai 0.
2. Nilai regresi dari variabel X1 adalah -0.001 yang berarti variabel X1 bernilai negatif sehingga dengan adanya Data Analytics, maka Kinerja Akuntan menurun 0.001 satuan.

3. Nilai regresi dari variabel X2 adalah 0.233 yang berarti variabel X2 bernilai positif sehingga Kinerja Akuntan akan meningkat 0.233 satuan jika disertai dengan penggunaan teknologi Internet of Things yang semakin meningkat.
4. Nilai regresi dari variabel X3 adalah 0.071 yang berarti variabel X3 bernilai positif sehingga Kinerja Akuntan akan meningkat 0.071 satuan jika disertai dengan penggunaan teknologi Blockchain yang semakin meningkat.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persen dengan cara mengecek nilai koefisien determinasi. Untuk regresi linear berganda menggunakan nilai Adjusted R Square.

Tabel 15. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.575	1.134

a. Predictors: (Constant), total x3, total x1, total x2

Sumber: olahan data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0.575 yang berarti ketiga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 57.5% dan sisanya (42.5%) dijelaskan oleh variabel independen diluar penelitian ini.

5. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisa dan temuan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel Data Analytics tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Akuntan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.925 yang lebih besar 0.05.
2. Variabel Internet of Things berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Akuntan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.
3. Variabel Blockchain berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Akuntan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.007 yang lebih kecil dari 0.05.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini bagi institusi pendidikan dan organisasi profesi akuntan untuk memberikan pelatihan dan pembekalan kemampuan teknologi dan komputer bagi akuntan masa kini untuk meningkatkan kemampuan yang mereka miliki agar bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya menghadapi industri 5.0. Akuntan diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan teknologi yang mereka miliki. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menemukan variabel baru yang dapat menghubungkan variabel Data Analytics dengan Kinerja Akuntan untuk bisa menemukan hubungan antara ke 2 variabel serta menentukan sample penelitian yang lebih spesifik agar bisa mengatasi normalitas data.

Daftar Pustaka

- Alam s.(2018). EKONOMI KELOMPOK PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK SMA/MA KELAS XII. Esis
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS.
- Silaen, N., dkk (2021). Kinerja Karyawan. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rahmawati, A., Ferdian, A. (2019). PENGARUH BUDAYA DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM (STUDI KASUS KANTOR BADAN PELAKSANA KEGIATAN YPT). *Journal of Management and Business Review*, 16(2), 129–148.
- Manoharan, S. G. S., Subramaniam, R., & Mohapatra, S. (2023b). Strategic Decision-Making through integrated data analytics. In *Emerald Publishing Limited eBooks* (pp. 65–75).
- Ehioghien, E. E., & Addeh, E. (2023). Data Analytics in advancing Accounting Profession and Business Information for Decision Making. Vol. 06. National Institute of Construction Technology and Management, Uromi, Edo State.
- Patel, B. C., Tripathi, R. S., & Goel, N. (2021). IoT An Overview: Advantage, Disadvantage and applications. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 10(05), 119–122.
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2023). INTERNET OF THINGS (IoT) DAN BLOCKCHAIN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 28–36.

Miah, M. S. U., Hossain, Md. S., American International University-Bangladesh, Lappeenranta – Lahti University of Technology LUT, & American International University-Bangladesh. (2020). Blockchain in data Analytics (Blockchain in Data Analytics, Ed.). Cambridge Scholars Publishing.

Bonsón, E., & Bednárová, M. (2019). Blockchain and its implications for accounting and auditing. *Meditari Accountancy Research*, 27(5), 725–740.

Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research Methods for Business : a Skill Building Approach* (8th ed.). John Wiley & Sons, Copyright